

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa, memiliki kurang lebih 30.000 spesies tumbuhan dan 940 spesies diantaranya termasuk tumbuhan berkhasiat (180 spesies telah dimanfaatkan oleh industri jamu tradisional) dan salah satu tumbuhan ini dapat mendapatkan perhatian untuk dimanfaatkan sebagai tanaman obat adalah pegagan (*centella asiatica* L). Meningkatnya minat masyarakat terhadap obat tradisional, ditandai banyaknya obat tradisional yang beredar di masyarakat. Pegagan adalah salah satu obat tradisional yang digunakan untuk penyakit kulit. Disamping untuk penggunaan topikal pegagan juga digunakan untuk mengobati sakit perut, batuk, batuk berdarah, disentri, penyembuhan luka, radang, pegal linu, asma, wasir, demam dan penambahan selera makan. Penggunaan pegagan umumnya digunakan dengan cara direbus atau dimakan langsung. Cara ini kurang efektif dan efisien karena rasa yang tidak enak sehingga perlu pengembangan ke bentuk modern agar lebih praktis, seperti dibuat dalam sediaan tablet kunyah agar diterima di masyarakat dan mudah di konsumsi.²

Sediaan tablet kunyah umumnya harus dapat memberikan kenyamanan saat dikonsumsi. Baik itu dari segi rasa yang dapat menutupi rasa kurang enak dari zat aktif maupun penampilannya yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi kenyamanan pada sediaan tablet kunyah yaitu variasi dari bahan pengisi. Selain harus dapat menutupi rasa dari zat aktif yang kurang enak juga pengisi dapat mempengaruhi sifat fisik dari sediaan tablet kunyah itu sendiri.³

Pegagan mengandung zat kimia diantaranya adalah *asiaticoside* yang memiliki manfaat untuk antibakteri. Berdasarkan penelitian sebelumnya ekstrak tumbuhan pegagan memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.¹

Infeksi *Staphylococcus aureus* pada manusia dapat ditularkan secara langsung melalui selaput mukosa yang bertemu dengan kulit. Bakteri ini dapat menyebabkan endokarditis, osteomielitis akut hematogen, meningitis, ataupun infeksi paru-paru. Sedangkan bakteri *Escherichia coli* adalah bagian flora normal gastrointestinal manusia. Pada kondisi tertentu bakteri *Escherichia coli* menyebabkan penyakit diare, infeksi saluran kemih, pneumonia dan meningitis pada bayi baru lahir serta infeksi luka dalam.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah ekstrak etanol pegagan dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*? Serta apakah ekstrak pegagan dapat diformulasikan menjadi sediaan tablet kunyah yang stabil? Penelitian ini bertujuan untuk melakukan formulasi sediaan tablet kunyah dari ekstrak etanol herba pegagan yang mempunyai aktivitas antibakteri.